

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI  
PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH  
LUAR BIASA (SLB) NEGERI TANAH BUMBU**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Agama Islam

**OLEH  
AHMAD ALFANUDDIN  
NIM. 190211020046**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Alfauddin  
NIM : 190211020046  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 23 Juli 1984  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam/Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul, **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI TANAH BUMBU”** adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juli 2023

Saya yang membuat pernyataan,



Ahmad Alfauddin

## PERSETUJUAN TESIS

### PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI TANAH BUMBU

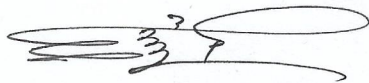
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**AHMAD ALFANUDDIN**

**190211020046**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

**Pembimbing I**



**Dr. M. Ramli, M.Pd**

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd**



## PENGESAHAN TESIS

### PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI TANAH BUMBU

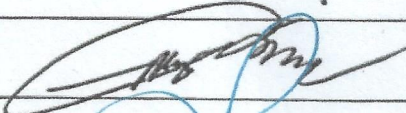



DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**AHMAD ALFANUDDIN**  
190211020046

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari                      ,Tanggal                      2023

#### Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	1. 
2. Dr. H. Yahya Mof, M.Pd	2. 
3. Dr. M. Ramli, M.Pd	3. 
4. Dr. Suraijiah, M.Pd	4. 

Mengetahui,

Direktur



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd**  
NIP. 197105251997031006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat, rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu”**.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan tercinta Nabi Muhammad Saw. yang mana karena berkat perjuangan beliau, keluarga dan sahabat nikmatnya hidup dengan ilmu pengetahuan masih bisa dirasakan.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa semua ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A., terhadap layanan yang sudah diberikan dan segala fasilitas yang cukup memuaskan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.

2. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Periode 2017-2021 Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. yang telah menyetujui penelitian tesis penulis dan segala layanan yang diberikan serta fasilitas yang cukup memuaskan selama penulis menjalani studi.
3. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. yang telah mengesahkan penelitian tesis penulis hingga dapat menyelesaikan persyaratan kelulusan.
4. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Periode 2017-2021, Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd., yang telah menyetujui penelitian tesis penulis dan memberikan layanan serta fasilitas selama penulis menjalani studi.
5. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., yang telah mengesahkan penelitian tesis penulis dan memberikan layanan serta fasilitas selama penulis menjalani studi hingga akhir.
6. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., Dosen Pembimbing I dalam Penulisan tesis ini, yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing hingga rampungnya penelitian ini.
7. Ibu Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd., Dosen Pembimbing II dalam penulisan tesis ini, yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing hingga rampungnya penelitian ini.
8. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan dan memberikan keilmuan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.

9. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan dan memberikan keilmuan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.
10. Semua teman-teman kelas PAI-B Eksekutif yang senantiasa memberikan semangat maupun teman diskusi sehingga penulis bisa lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Kedua orang tua, ayahanda Abdul Rosyid dan ibunda Siti Komariyah beserta adik-adik penulis Siti Silaturohmi dan Ahmad Anas Mustaqim yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
12. Istri tercinta, Tutik Isnaini Lutfi Nadiroh beserta anak-anak Fathin Shidqiya Laily, Adib Rofi'uddin Izza dan Zidni Ilman Nafi'a
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap agar tesis ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah Swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal'alam.

Banjarmasin, Juli 2023

Ahmad Alfanuddin  
190211020046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

A. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	14
B. Pendidikan Agama Islam.....	17
C. Konsep Anak Berkebutuhan Khusus.....	26
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu dan Tunagrahita .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	59
B. Lokasi Penelitian .....	59
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	59
D. Data dan Sumber Data .....	61
E. Teknik Pengumpulan Data .....	62



F. Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian .....	65
B. Paparan Data Penelitian .....	73
C. Hasil Penelitian .....	107
D. Evaluasi Pembelajaran bagi Anak Tunarungu dan Tunagrahita .....	121
E. Analisis Data .....	123
<b>BAB V SIMPULAN</b>	
A. Simpulan .....	126
B. Saran-saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدَّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي -	ai	a dan i
و -	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِا	î	i dengan topi di atas
بُوا	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	واحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتْنَا الْأَجْرَ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
المادَّة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طرف العين	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan



## ABSTRAK

Ahmad Alfauddin: 190211020046. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Tunarungu, Tunagrahita

Pendidikan Agama Islam tidak hanya diberikan kepada anak normal saja, tetapi juga diberikan kepada anak yang mempunyai kelainan dan kekurangan fisik atau mental. Karena manusia mempunyai hak yang sama di hadapan Allah SWT. Anak Tunarungu dan Tunagrahita pada hakikatnya sama seperti anak normal biasanya, ia juga memiliki potensi-potensi positif yang dapat berkembang oleh karena itu dibutuhkan bimbingan dan Pendidikan bagi mereka. Bantuan bagia anak Tunarungu dan Tunagrahita tidak semata-mata bersifat material saja, namun yang penting adalah bantuan spiritual dan mental. Dalam konteks Pendidikan bantuan tersebut dapat berupaya dan usaha keras guru agar peserta didik dapat membangun pengetahuan dalam benaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu mulai dari perencanaan hingga evaluasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mencakup empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran bagi anak Tunarungu dan Tunagrahita, menganalisis hari efektif, Menyusun silabus, Menyusun RPP, melakukan evaluasi serta guru lebih mementingkan adanya ketersediaan alat peraga sebagai media dalam proses pembelajarannya, 2) pelaksanaan pembelajaran bagi Tunarungu dan Tunagrahita lebih menekankan pada aplikasi atau praktik secara langsung tentang tata cara dalam melaksanakan shalat dengan benda-benda yang konkrit atau benda nyata. Tujuannya yaitu dapat meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama islam serta dapat melaksanakan shalat dalam kehidupan sehari-hari, 3) evaluasi hasil pembelajaran Pendidikan agama islam bagi anak Tunarungu dan Tunagrahita lebih diukur dari hasil pengamatan dan praktik secara langsung.

## ABSTRACT

Ahmad Alfanuddin: 190211020046. *Learning of Islamic Religious Education for Children with Special Need in Schools (SLB) Tanah Bumbu*, Thesis, Advisor I Dr. M. Ramli, M.Pd, and Supervisor II Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Keywords:** *Islamic Education, Deaf (Tuna rungu), Mentally Disabled (Tuna Grahita)*

*Islamic education is not only given to normal children, but also given to children who have the disorder and the physical or mental deficiency. Since humans have the same right in front of Allah. Deaf children and mentally disabled essentially the same as a normal child, he also has the positive potential that can develop therefore, needed guidance and education for them. Help for deaf children and mentally disabled are not purely material, but the important thing is the spiritual and mental relief, in the context of this assistance can be sought education and hard work of teachers so that students can build knowledge in this mind.*

*This study aimed to describe (explain) the implementation of learning Islamic education for children with special needs in special schools (SLB) Tanah Bumbu, ranging from planning, implementation and evaluation.*

*This study uses a descriptive qualitative approach, data collection method is observation, interview and documentation. Data were analyzed using an interactive model that includes four components: data collection, data reduction, data displayed and conclusion. Checking wetness data using two criteria, namely the extension of participation and triangulation of sources and triangulation methods.*

*The conclusion of this study were 1) the planning of learning for deaf children and mentally disabled, analyzing the effective day, syllabus, compiling learning program plan and conduct assessment, teachers are more concerned with the availability of props as media in the learning process; 2) the implementation of learning for deaf and mentally disabled more emphasis on practical application or directly on procedures in prayers with concrete objects or real objects. The goal is to increase understanding of the teachings of Islam and can perform prayer in daily life; 3) evaluation of learning outcomes Islamic religious education for the deaf and mentally disabled more measured evaluation of the results of direct observation and practice.*